ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3645

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PRODUK KREATIFITAS DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA TEKNIK PEMESINAN SMKS DHUAFA PADANG

The Relationship Between Learning Outcomes in Creative Products and Entrepreneurship (PKK) and Entrepreneurial Interest Among Machining Students at SMKS Dhuafa Padang

Ridho Kurniawan[1], Yufrizal[2], Andre Kurniawan[3], Rizky Ema Wulansari[4]
Universitas Negeri Padang
ridhokur2806@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024

Abstract

SMKS Dhuafa Padang equips students with entrepreneurial knowledge and skills through the subject of Creativity Products and Entrepreneurship (PKK) However, students' interest in entrepreneurship is still low. This study examines the factors behind it, such as the increasingly narrow job opportunities, Entrepreneurship can create jobs, PKK has an influence on the entrepreneurial spirit, Entrepreneurship learning has an important role in increasing students' entrepreneurial interest. This study uses a quantitative correlational type to determine the relationship between PKK and Entrepreneurial Interest. Data collected in the form of numbers and analyzed using statistics. The research method used is associative quantitative, which aims to determine the influence and relationship between PKK and Entrepreneurial Interest. The study found that PKK has a relationship with students' interest in entrepreneurship at SMKS Dhuafa Padang. This is evidenced through the T test and F test, where the value of Sig. 0.05 and the value of tcount ttable (in the T test) and the value of fcount ftable (in the F test) indicate a relationship. In conclusion, PKK

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

proved to play an important role in increasing students' interest in entrepreneurship, with 29.2% influenced by PKK and the rest by other factors.

Keywords : Learning Outcomes, PKK, Interest, Entrepreneurship

Abstrak: SMKS Dhuafa Padang membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha melalui mata pelajaran Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) Namun, minat berwirausaha siswa masih rendah. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang melatarbelakanginya, seperti Semakin sempitnya lapangan pekerjaan,Berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan, PKK memiliki pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan, Pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara PKK dan Minat Berwirausaha. Data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, yang bertujuan mengetahui pengaruh dan hubungan antara PKK dan Minat Berwirausaha. Penelitian menemukan bahwa PKK memiliki hubungan dengan minat berwirausaha siswa di SMKS Dhuafa Padang. Hal ini dibuktikan melalui uji T dan uji F, di mana nilai Sig. 0,05 dan nilai thitung ttabel (pada uji T) serta nilai fhitung ftabel (pada uji F) menunjukkan adanya hubungan. Kesimpulannya, PKK terbukti berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, dengan 29,2% dipengaruhi oleh PKK dan sisanya oleh faktor lain.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PKK, Minat,Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat sekarang ini persaingan di dunia kerja terasa lebih berat. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya orang yang mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga peluang kerja yang ingin diperoleh juga semakin sempit, terutama jika pelamar kerja tidak memiliki kompetensi atau keahlian yang lebih dibandingkan dengan pelamar kerja yang lain.

Alasan manusia untuk bekerja adalah mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat. Seseorang dapat memperoleh penghasilan disamping itu juga dapat dengan membuka usaha sendiri atau menjadi seorang wirausaha. Karena dengan berwirausaha kita dapat memperoleh penghasilan sendiri tanpa harus mendapatkan tekanan dari atasan serta dapat lebih mudah mengatur jam kerja pribadi. Selain itu juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Untuk menjadi seorang wirausaha, kita harus memiliki jiwa kewirausahaan yang dapat memudahkan kita untuk membuka usaha kita sendiri. Jiwa kewirausahaan dapat terbentuk jika seseorang mempunyai keinginan berjuang dan selalu belajar untuk berwirausaha.

Seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat untuk memajukan hidupnya Kebutuhan tersebut hanya dapat terpenuhi jika kita memperoleh pendidikan yang mengarah pada kewirausahaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang lulusannya diharapkan mampu untuk memasuki lapangan pekerjaan serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen, mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat sekarang ataupun di masa yang akan datang sehingga dapat menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Berdasarkan hal tersebut maka siswa SMK dipersiapkan untuk mampu memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karir tenaga kerja di tingkat menengah maupun membuka usaha sendiri (berwirausaha). Dengan itu sekolah telah mempersiapkan siswa dengan mata pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan (PKK).

Mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha, terlebih lagi bagi siswa SMKS yang diharapkan memliki bekal keterampilan lebih nyata. Materi pada mapel ini meliputi defenisi wirausaha, kewirausahaan, hak cipta, desain produk, membuat produk sampai menjual produk. Untuk membuat suatu produk yang bisa dipergunakan pada mapel PKK dapat menggunakan mesin-mesin yang terdapat di workshop pemesinan antara lain: mesin bubut, mesin frais, mesin sekrap, mesin bor dan mesin las. Hasil karya produk PKK Teknik Pemesinan yang telah dihasilkan diantaranya yaitu : teralis, meja, kursi, rak bunga, alat pemanggang ikan dan piala. Dalam proses pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan ini mengharuskan peserta didik aktif dan berfikir kreatif serta terampil dalam proses pembelajaran.

Menurut Djaali (2008: 121) "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Sedangkan menurut Crow & crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa "Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Menurut penelitian yang dilakukan oleh Huzain Jailani pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat dan motivasi dan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Selong memiliki hasil bahwa

pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Januari-Juni 2023 di kelas X dan XI Teknik Pemesinan SMKS Dhuafa Padang terlihat oleh peneliti proses pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) telah berjalan dengan semestinya masih terdapat kendala,meski begitu pesanandan hasil dari pembelajaran PKK telah menghasilkan produk seperti teralis,meja,kursi,rak bunga,alat pemanggang ikan dan piala.

Dari hal-hal yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dari Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) dengan minat berwirausaha.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitain ini dilaksanakan di SMKS Dhuafa Padang, yang beralamat di Jl.Thamrin No.93, Ganting Parak Gadang, Kec. Padang Timur, Kota Padang Prov.Sumatra Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada Semester Genap di program keahlian Teknik Pemensian di SMKS Dhuafa Padang pada tahun ajaran 2023/2024 yang telah melakukan pembelajaran PKK berjumlah 30 siswa,yang terdiri dari 1 kelas kelas XI ada 30 orang siswa dan populasi berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Ada dua variabel yang digunakan Dalam penelitain ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitain ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Angket atau Kouesioner dan Dokumentasi. Pada penelitian ini istrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.Uji coba Instrumen Penelitian ada 2 yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterprestasikan data kuantitatif yang diperoleh.

HASIL

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one-sampel

kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. Uji kolmogorov > α (α=0,05), maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Sig. Uji kolmogorov-smirnov < α (α=0,05), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian one-sample kolmogorov-smornov pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64048324
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.074
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 1. menggambarkan bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) 0,20 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempura. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabil nilai tolernce < 0,1 dan VIF > 10, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Hasil pengajuan multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72.808	6.149		11.840	.000		
	X	.245	.072	.541	3.402	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Analisis Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Y	1,00	1,00	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan bahwa nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10. Secara terperinci dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF variabel kesiapan kerja (Y) adalah 1,00 > 0,1 dan 1,00 < 10. Dengan demikin dapat simpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksaman varian dari residul pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisits pada penelitian ini yaitu melihat dari sebaran pada sctterplot dimana jika sebaran data tidak beraturan dan tidak menumpuk dalam suatu tempat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastistas

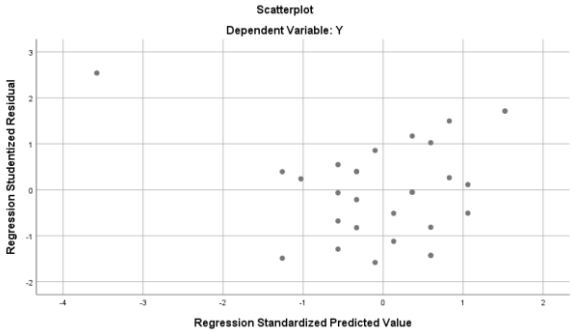

Tabel 5 Hasil Uji Glejer

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,427	3,561		,682	,501
	X	-,013	,042	-,059	-,313	,757

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4 dan 5 diatas menggambarkan bahwa hasil uji heterokedastisitas untuk masing-masing variabel independent adalah > 0,05. Hal ini terlihat dari nilai Sig. Pada tabel uji Glejser, variabel minat berwirausaha (Y1) adalah 0,757 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Tapi, apabila persamaan regresi tidak bersifat linear, maka perlu persamaan lain yang lebih sesuai. Apabil nilai signifikan > 0,05, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05, maka data yang digunakan adalah tidak linear. Hasil pengujian linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	73.300	11	6.664	3.242	.013
		Linearity	32.256	1	32.256	15.692	.001
		Deviation from Linearity	41.044	10	4.104	1.997	.097
	Within Groups		37.000	18	2.056		
	Total		110.300	29			

Tabel 6. diatas menggambarkan bahwa hasil uji linearitas untuk masing-masing varibel independen adalah > 0,05. Hal ini terlihat dari nilai Sig. Deviation from linearity variabel minat berwirausaha (Y) adalah 0,097 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Hipotesis pertama penelitian ini adalah " Hasil Belajar Produk Kreatifitas Kewirausahaan (PKK) dengan Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan SMKS Dhuafa Padang". Guna mengetahui apakah variabel minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan dengan hasil belajar produk kreatifitas kewirausahaan (PKK) (X). Maka dilakukan uji t.

Tabel 7. Hasil Uji t Y dengan X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	72.808	6.149		11.840	.000
	X	.245	.072	.541	3.402	.002

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui nilai t hitung variabel minat berwirausaha (Y) adalah 3,402. Pengambilan keputusan adalah membandingkan thitung dengan tabel. Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel statistika untuk signifikansi 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df= n-k-1 atau 30-2-1 = 27. Hasil yang diperoleh untuk ttabel adalah 2,05183. Dengan demikian, nilai thitung > ttabel (3,402 >2,051). Hal ini berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Maknanya Hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan berhubungan dengan Minat berwirausaha di SMKS Dhuafa Padang. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541[a]	.292	.267	1.670

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel hasil belajar Produk Kreatifitas Kewirausahaan (PKK) dengan minat berwirausaha siswa

yaitu 0,541. Sedangkan, nilai korelsi determinan (R2) adalah 0,292. Artinya sumbangan variabel hasil belajar Produk Kreatifitas Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa adalah 29,2% dan sisanya sebesar 70,8% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti.

2. Uji F

Tujuan uji ini adalah guna mengetahui apakah variabel minat berwirausaha secara simultan berhubungan signifikan terhadap hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan, maka dilakukan uji F.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.256	1	32.256	11.572	.002[b]
	Residual	78.044	28	2.787		
	Total	110.300	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Pengambilan keputusan adalah membandingkan fhitung dengan ftabel. Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 = (jumlah variabel-1) = 2 dan df2 = (n-k-1) = 27. Hasil yang diperoleh untuk ftabel adalah 3,35. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai fhitung>ftabel (11,572 > 3.35), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Artinya, Hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan berhubungan dengan minat berwirausaha. Dilihat dari nilai Sig 0.02 < 0,05 menunjukan bahwa setiap variabel independen secara bersama-sama berhubungan signifikan terhadap X.

PEMBAHASAN

1. Uji T

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) memiliki hubungn dengan minat berwirausaha siswa di SMKS Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukan oleh nilai Sig. < 0,005, yaitu 0,02 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK)

dengan minat berwirausaha, yang ditunjukan oleh nilai thitung > ttabel, yang menggmbarkan bahwa nilai thitung variabel kesiapan kerja (Y) adalah 3,402 >2,051 pada tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji F

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) memiliki hubungan dengan minat berwirausaha SMKS Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu 0,02 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) memiliki hubungan dengan minat berwirausaha di SMKS Dhuafa Padang. Hal ini ditunjukan oleh nilai fhitung > ftabel (11,572 > 3.35) pada tingkat signifikan 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarakan penelitian yang peniliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu, terdapat hubungan antara hasil belajar Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan (PKK) dengan minat berwirausaha, berdasrakan uji t yang dilakukan ditunjukan dengan nilai Sig. < 0,005, yaitu 0,02 < 0,05. Selain itu, hasil pengujian hipotesis ditunjukan oleh nilai thitung > ttabel, yang menggambarkan bahwa nilai thitung variabel minat berwirausaha (Y) adalah 3,402 >2,051 pada tingkat signifikansi 0,05, dan R2 sebesar 29,2% dan sisanya sebesar 70,8% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti, kemudian berdasarkan uji f diperoleh nilai Sig. 0,02 < 0,05 dan hasil pengujian hipotesis ditunjukan oleh nilai fhitung > ftabel (11,572 > 3.35) pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar PKK memiliki pengaruh dalam minat berwirausaha siswa untuk memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta.

Adhiputra, M. W. (2018). Karir Plateau dan Intensi Berwirausaha (Kajian Empiris). Journal of Research in Economics and Management, 319.

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Boyd, N. G., dan Vozikis, G. S. (1994). The influence of self-efficacy on the development of entrepreneurial intentions and actions. Entrepreneurship theory and practice, 18(4), 63-77.

Creswell, J. W. (2019). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hakim, A. R., Yufrizal, A., Jasman, J., & Abadi, Z. (2022). Kontribusi Hasil Belajar Teori Terhadap Kemampuan Praktik Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Di Smk 1 Sumatera Barat. *Jurnal Vokasi Mekanika*, *4*(1), 26-31.

Hamalik, Oemar. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Bumi Aksara.

Jailani, H., Fahrurrozi, M., & Rizqi, Y. A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat dan Motivasi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *1*(1), 49-56.

Leonardus Saiman (2014), Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.

Lestari, D. I., Harnanik, H., & Hadi, S. (2012). Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Economic education analysis* journal, *1*(2).

Putra, A. I., & Widodo, R. D. (2009). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xii program keahlian teknik mekanik otomotif smk texmaco pemalang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, *9*(1).

Riduwan. (2013). Dasar-dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.

Roestiyah. (2012) Strategi Belajar Mengajar.Jakarta. Rineka Cipta.

Setiawati, T., & Karpin. (2018). Modul 6 (Produk Kreatif dan Kewirausahaan).

Simbolon, N. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Jurnal Unimed.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yg Mempengaruhinya. Jakaerta: PT, Rineka Cipta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Suryana. (2013). Ekonomi Keatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.

Tampubolon, N. (2014). *Hubungan Antara Nilai Praktek Kerja Industri (Prakerin) dengan Minat Berwirausaha pada Siswa SMKN 40 Jakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Wang, N., Chen, J. W., & Tai, M. (2021). Blended Learning for Chinese University EFL Learners: Learning Environment and Learner Perceptions. Computer Assisted Language Learning, 34, 297-323.

Zimmerer, Thomas W. dan Norman M. Scarborough. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Salemba Empat.